

Optimalisasi Layanan Administrasi Sekolah Berbasis Artificial Intelligence (AI)
dalam Mendukung Pembelajaran Mendalam



Oleh ; Teguh Santoso
Tenaga Kependidikan

SMA NEGERI 2 MUARA WAHAU
TAHUN 2026

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital dan kecerdasan artifisial (Artificial Intelligence/AI) membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, termasuk dalam tata kelola administrasi sekolah. Tenaga kependidikan tidak lagi hanya dituntut mampu memberikan pelayanan administratif secara manual, tetapi juga harus adaptif terhadap perkembangan teknologi agar pelayanan pendidikan menjadi lebih efektif, cepat, dan akurat.

SMA Negeri 2 Muara Wahau sebagai salah satu satuan pendidikan terus berupaya meningkatkan mutu layanan pendidikan melalui transformasi digital. Namun pada kondisi awal, beberapa pelayanan administrasi masih dilakukan secara manual. Pengarsipan dokumen masih menggunakan map fisik, penyusunan surat dilakukan dengan mengetik ulang, pencarian dokumen membutuhkan waktu cukup lama, serta pengelolaan data belum terintegrasi dengan baik.

Berdasarkan hasil pengamatan internal sekolah, rata-rata pembuatan surat administrasi membutuhkan waktu sekitar 20–30 menit untuk setiap dokumen. Selain itu, pencarian arsip dokumen tertentu dapat memakan waktu hingga 15–20 menit karena belum tersusun dalam sistem digital yang terintegrasi.

Kondisi tersebut berdampak pada efektivitas pelayanan terhadap guru, peserta didik, dan kebutuhan administrasi pembelajaran. Di sisi lain, implementasi Pembelajaran Mendalam (PM) membutuhkan dukungan layanan administrasi yang cepat, adaptif, dan berbasis teknologi.

Berangkat dari kondisi tersebut, dilakukan transformasi layanan tenaga kependidikan melalui pemanfaatan teknologi digital dan kecerdasan artifisial (AI). Pemanfaatan aplikasi seperti ChatGPT, Google Drive, Google Form, Canva AI, dan spreadsheet otomatis menjadi langkah inovatif dalam meningkatkan efektivitas pelayanan administrasi sekolah.

Praktik baik ini diharapkan mampu menciptakan budaya kerja digital, meningkatkan kualitas layanan pendidikan, serta mendukung terlaksananya pembelajaran mendalam di SMA Negeri 2 Muara Wahau.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan kondisi awal sekolah, ditemukan beberapa permasalahan sebagai berikut:

No	Permasalahan	Kondisi Awal	Dampak
1	Pengarsipan dokumen	Masih manual	Membutuhkan Tempat dan ruang
2	Pembuatan surat	Mengetik ulang	Membutuhkan waktu lama
3	Pencarian dokumen	Membutuhkan waktu lama	Dokumen sulit ditemukan
4	Rekap data	Dilakukan manual	Rentan kesalahan data
5	Pemanfaatan AI	Belum optimal	-
6	Layanan administrasi	Belum berbasis digital	-

C. Tujuan Praktik Baik

Praktik baik ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan efektivitas pelayanan administrasi sekolah.
2. Mengoptimalkan pemanfaatan kecerdasan artifisial dalam tata kelola administrasi.
3. Mendukung implementasi Pembelajaran Mendalam melalui layanan yang cepat dan efisien.
4. Membangun budaya kerja digital di lingkungan sekolah.

D. Manfaat Praktik Baik

1. Bagi Sekolah

- Meningkatkan kualitas pelayanan administrasi.
- Mendorong transformasi digital sekolah.

2. Bagi Guru

- Mempermudah kebutuhan administrasi pembelajaran.
- Mempercepat pelayanan dokumen.

3. Bagi Peserta Didik

Mendukung pelayanan pendidikan yang lebih efektif.

4. Bagi Tenaga Kependidikan

Meningkatkan kompetensi digital dan inovasi kerja.

BAB II

PELAKSANAAN PRAKTIK BAIK

A. Kondisi Awal

Sebelum inovasi dilakukan, sebagian besar pelayanan administrasi di SMA Negeri 2 Muara Wahau masih dilakukan secara manual. Arsip dokumen disimpan dalam map fisik sehingga sering mengalami keterlambatan saat pencarian data.

Pembuatan surat administrasi seperti surat tugas, surat undangan, dan surat keterangan masih dilakukan dengan mengetik ulang format dokumen sehingga membutuhkan waktu cukup lama.

Selain itu, dokumentasi kegiatan sekolah belum tertata secara digital dan penyimpanan file masih tersebar di beberapa perangkat komputer.

Berikut kondisi awal pelayanan administrasi sekolah:

Aspek	Sebelum Inovasi
Pengarsipan	Manual
Penyimpanan dokumen	Map fisik
Pembuatan surat	Mengetik ulang
Rekap data	Manual
Publikasi sekolah	Belum optimal

B. Strategi Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi berbagai kendala tersebut, dilakukan beberapa strategi inovasi layanan berbasis digital dan AI, yaitu:

Masalah	Strategi Solusi
Arsip menumpuk	Digitalisasi arsip
Surat lama dibuat	Pemanfaatan ChatGPT
Rekap manual	Spreadsheet otomatis
Publikasi kurang menarik	Canva AI

C. Langkah-Langkah Pelaksanaan

1. Digitalisasi Arsip Sekolah

Langkah awal yang dilakukan adalah mengubah sistem pengarsipan manual menjadi arsip digital berbasis cloud menggunakan Google Drive.

Dokumen sekolah mulai dipindai dan disusun berdasarkan kategori seperti:

- a. Surat masuk,
- b. Surat keluar,
- c. Data peserta didik,
- d. Data guru,
- e. Dokumen kegiatan sekolah.

Melalui sistem ini, pencarian dokumen menjadi lebih cepat dan tertata.

2. Pemanfaatan AI dalam Administrasi

Pemanfaatan AI dilakukan menggunakan aplikasi ChatGPT untuk membantu:

- a. menyusun draft surat,
- b. membuat laporan kegiatan,
- c. menyusun format administrasi,
- d. membuat narasi publikasi sekolah.

Selain itu, Canva AI dimanfaatkan dalam pembuatan desain publikasi kegiatan sekolah agar lebih menarik dan informatif.

3. Penggunaan Spreadsheet dan Form Digital

Google Form digunakan untuk:

- a. pendataan kegiatan,
- b. absensi,
- c. pengumpulan data administrasi.

Sedangkan spreadsheet otomatis digunakan untuk:

- a. rekap data,
- b. pengolahan administrasi,
- c. penyusunan laporan.

Hal ini membantu mengurangi pekerjaan manual dan meningkatkan efisiensi waktu kerja.

4. Dukungan terhadap Pembelajaran Mendalam

Transformasi layanan administrasi memberikan dampak langsung terhadap pelaksanaan pembelajaran mendalam karena guru memperoleh pelayanan yang lebih cepat dan efektif.

Beberapa bentuk dukungan yang dilakukan antara lain:

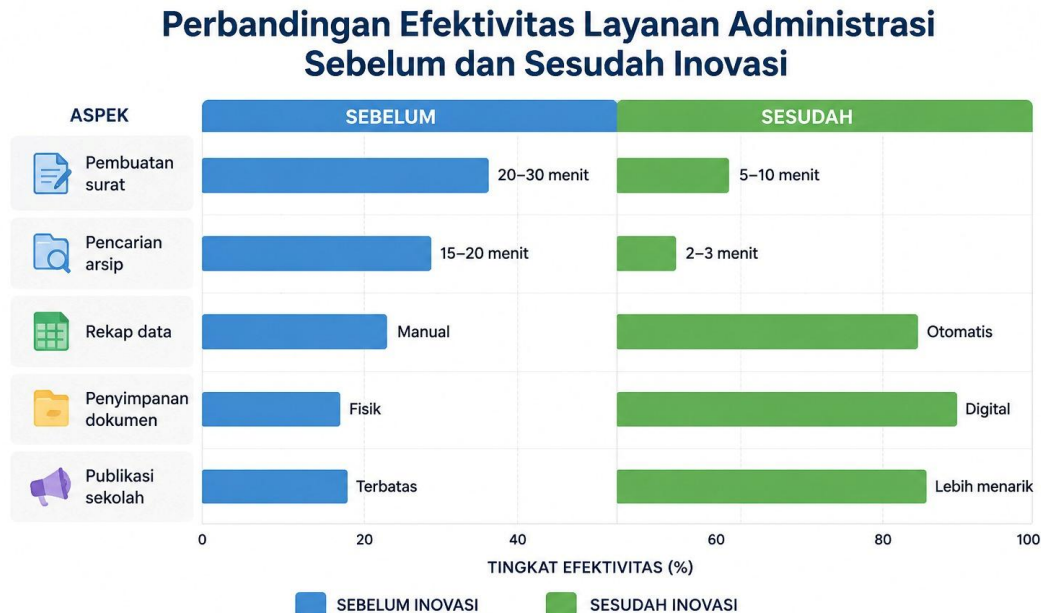
- a. membantu administrasi pembelajaran,
- b. mendokumentasikan kegiatan belajar,
- c. menyediakan layanan data yang cepat,
- d. membantu publikasi kegiatan pembelajaran sekolah.

BAB III

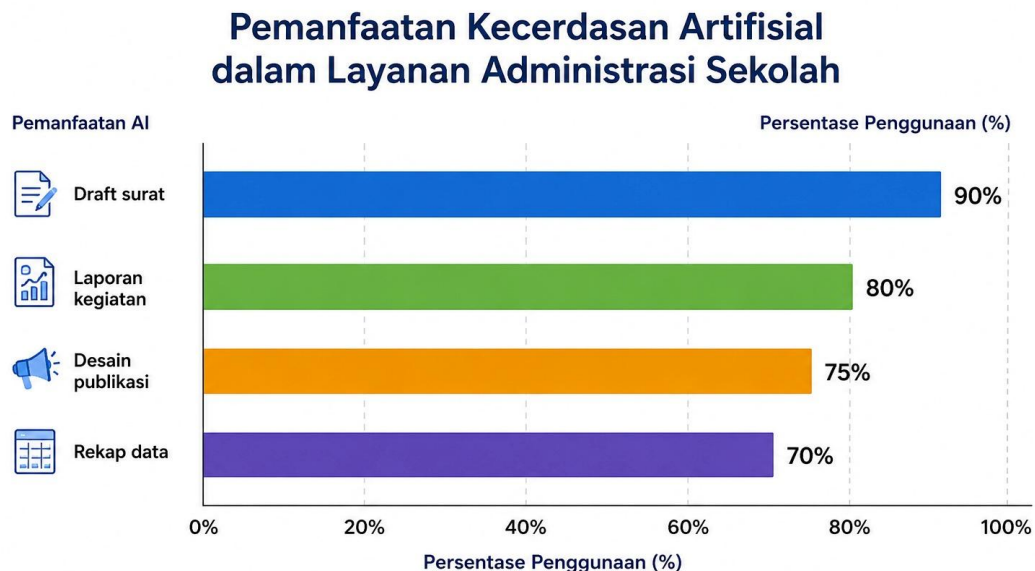
HASIL DAN DAMPAK

A. Hasil yang Dicapai

Setelah pelaksanaan inovasi, terjadi peningkatan efektivitas pelayanan administrasi sekolah.

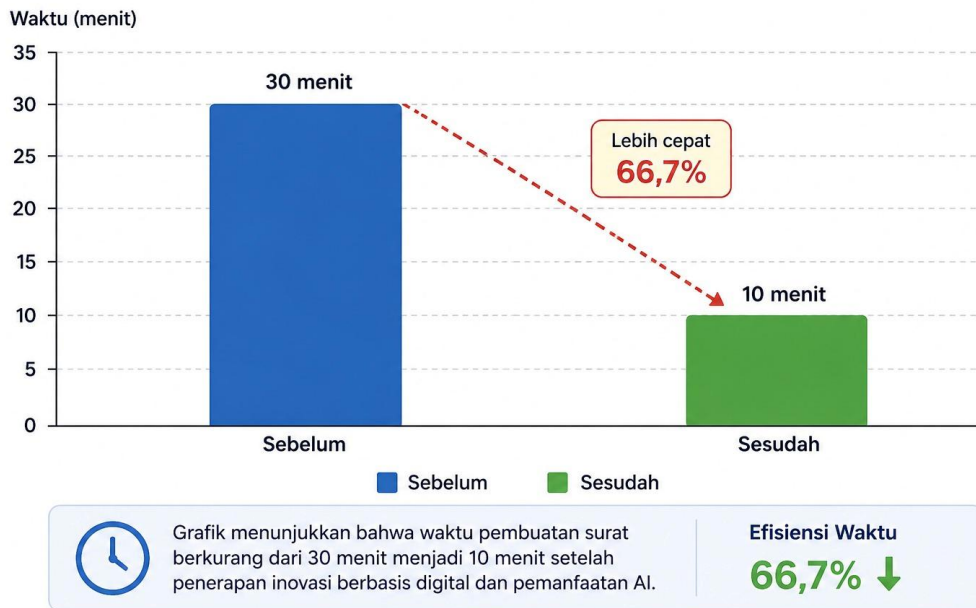


Grafik menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada semua aspek layanan administrasi setelah pelaksanaan inovasi berbasis digital dan pemanfaatan teknologi.



Grafik menunjukkan bahwa pemanfaatan AI paling tinggi digunakan untuk **draft surat (90%)**, diikuti **laporan kegiatan (80%)**, **desain publikasi (75%)**, dan **rekap data (70%)**. Pemanfaatan AI membantu mempercepat dan mempermudah pekerjaan administrasi sekolah.

Perbandingan Waktu Pembuatan Surat Sebelum dan Sesudah Inovasi



Selain itu, sekitar 80% dokumen administrasi sekolah telah terdigitalisasi sehingga mempermudah pengelolaan data sekolah.

B. Dampak terhadap Pembelajaran Mendalam

Transformasi layanan administrasi memberikan dampak positif terhadap pelaksanaan pembelajaran mendalam, antara lain:

1. Guru lebih fokus pada proses pembelajaran.
2. Kebutuhan administrasi pembelajaran dapat dilayani lebih cepat.
3. Dokumentasi pembelajaran lebih tertata.
4. Komunikasi dan kolaborasi sekolah menjadi lebih efektif.

C. Dampak terhadap Budaya Kerja

Pemanfaatan teknologi digital dan AI mulai membentuk budaya kerja baru di lingkungan sekolah, yaitu:

- budaya kerja cepat,
- efektif,
- kolaboratif,
- dan adaptif terhadap teknologi.

Tenaga kependidikan juga menjadi lebih termotivasi untuk meningkatkan kompetensi digital dalam mendukung pelayanan pendidikan.

BAB IV

REFLEKSI DAN TINDAK LANJUT

A. Refleksi

Pelaksanaan praktik baik ini memberikan pengalaman berharga bahwa transformasi digital dalam pelayanan administrasi sekolah dapat dilakukan secara bertahap sesuai kebutuhan sekolah.

Pada tahap awal masih terdapat kendala dalam penggunaan teknologi digital, terutama dalam adaptasi penggunaan aplikasi berbasis AI. Namun melalui pembiasaan dan semangat belajar, pelayanan administrasi menjadi lebih efektif dan efisien.

Pemanfaatan AI bukan untuk menggantikan peran manusia, melainkan membantu tenaga kependidikan bekerja lebih cepat, tepat, dan kreatif dalam memberikan pelayanan pendidikan.

B. Tindak Lanjut

Sebagai tindak lanjut, sekolah akan:

1. Mengembangkan sistem administrasi digital sekolah.
2. Meningkatkan pelatihan AI bagi tenaga kependidikan.
3. Memperluas penggunaan layanan berbasis digital.
4. Mengintegrasikan data sekolah secara lebih terstruktur.

BAB V

PENUTUP

Transformasi layanan tenaga kependidikan berbasis kecerdasan artifisial di SMA Negeri 2 Muara Wahau telah memberikan dampak positif terhadap efektivitas pelayanan administrasi sekolah.

Pemanfaatan teknologi digital dan AI membantu mempercepat pelayanan, meningkatkan efisiensi kerja, serta mendukung implementasi pembelajaran mendalam di sekolah.

Praktik baik ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi tenaga kependidikan lainnya untuk terus berinovasi dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi demi meningkatkan mutu layanan pendidikan.